



**FORUM KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
IBNU SINA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING**

SERTIFIKAT

DIBERIKAN KEPADA:

DR. RITA EKA IZZATY, M.si, Psi

ATAS PARTISIPASINYA SEBAGAI NARASUMBER
DALAM KEGIATAN KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DENGAN MATERI
“ BAGAIMANA MENGELOLA KELAS BERBASIS KARAKTER “
YANG DISELENGGARAKAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING
PADA TANGGAL 7 SEPTEMBER 2013



Mengetahui

KEPALA

Drs. H. Tachsin Anwar

NIP. 196309011990031003

KETUA

As'ad Muzaki, S.Ag

NIP. 197408012007101006



SEKERTARIS

Mukhamad Samsul Mu'in, S.Pd.I

NIP. 197904052005011008



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Jl. Colombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp/Fax.(0274) 540611;
Dekan Telp. (0274) 520094 Telp.(0274) 586168 Psw. 405
E-mail: humas_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



SURAT IZIN/PENUGASAN

Nomor : **2349** /UN34.11/PM/2013

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta mengizinkan kepada Dosen sebagai berikut :

- ✓ Nama : Dr. Rita Eka Izzaty, S.Psi., M.Si.
NIP : 19730210 199802 2 001
Pangkat/ Gol. : Penata, III/c, Lektor
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
Keperluan : Sebagai narasumber pada kegiatan Kelompok Kerja Guru
Tempat : Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Krincing Kabupaten Magelang
Hari, tanggal : Sabtu, 7 September 2013
Acuan izin : Berdasarkan surat permohonan dari Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Krincing Kabupaten Magelang nomor Mi.11.08.26/HM.00.1/63/2013 tanggal 1 Juli 2013.

Surat izin ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan dan digunakan sebagaimana mestinya, serta melaporkan hasilnya kepada Dekan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 15 Juli 2013
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.
(NIP. 19600902 198702 1 001

Tembusan :

1. Rektor
 2. Wakil Dekan I, II, III FIP
 3. Kaprodi BK FIP
 4. Kabag TU FIP
 5. Kasubag. Keu. & Akt., UKP FIP
- Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KRINCING
Kerten Krincing Secang Magelang Telp (0293) 714465
Email: min_krincing@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : Mi.11.08.26/KP.00.1/ 84 /2013

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Drs. H. Tachsin Anwar
NIP : 196309011990031003
Jabatan : Kepala MI Negeri Krincing

Menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa

Nama : Dr. Rita Eka Izzaty, M.si, Psi
NIP : 197302101998022001
Jabatan : Dosen pada Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Univ. Negeri Yogyakarta

Telah melakukan tugas sebagai narasumber dalam forum KKG di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Krincing Kab. Magelang pada hari Sabtu tanggal 7 September 2013. Dengan membahas materi " BAGAIMANA MENGELOLA KELAS BERBASIS KARAKTER "

Demikian surat keterangan kami buat, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Magelang, 10 September 2013

Kepala

Drs. H. Tachsin Anwar

NIP. 196309011990031003

Mengelola Kelas Berbasis Karakter

Dr. Rita Eka Izzaty, M.Si, Psikolog
(Staf Pengajar Universitas Negeri Yogyakarta)

Apa yang akan dibahas?



- ❖ Pengertian dan arti penting karakter bagi individu serta bagaimana karakter berbeda-beda
- ❖ Pengertian dan komponen pengelolaan kelas yang berbasis karakter
- ❖ Strategi apa yang dapat dilakukan guru untuk menjaga agar kelas kondusif?

Karakter

- Karakter merupakan *wadah dari berbagai karakteristik psikologis yang membimbing anak untuk dapat menyesuaikan diri dengan variasi lingkungan yang dihadapi.*
- Karakter akan "memimpin" diri untuk mengerjakan sesuatu yang benar dan tidak mengerjakan sesuatu yang tidak benar (Berkowitz, 2002).
- Karakter akan terlihat dari dalam cara berperilaku anak yang merupakan akumulasi dari berbagai pembentukan aspek diri yang baik

Bagaimana Karakter Terbentuk ?

Bila dilihat dari sudut pandang Psikologi Perkembangan, tentu saja karakter yang terbentuk bukanlah sesuatu yang tiba-tiba ada, namun merupakan hasil dari proses perjalanan hidup anak yang terbentuk dari kematangan biologis maupun perkembangan psikologisnya.

- Kematangan mengacu pada perubahan-perubahan yang terjadi secara alamiah dan spontan
- perubahan yang terkait perkembangan psikologis terkait dengan pengalaman belajar yang didapatkan dari lingkungan sekitarnya

Ada 5 Hal utk Mengevaluasi Bagaimana Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Anak

1. Bagaimana lingkungan memperlakukan anak?

Pemaknaan dan pemahaman yang baik tentang diri dan lingkungan didapatkan anak dari seberapa besar ia dapatkan dari lingkungannya. Perilaku anak terbentuk dari hasil pengamatan yang melibatkan peran aktif kognitif. Dalam hal ini lingkungan yang diamati adalah perilaku orangtua, pendidik, dan masyarakat dalam aktivitas pengasuhan dan pendidikan yang diberikan kepada anak. Mengajarkan pada anak bagaimana menggunakan pemecahan masalah yang tepat seperti mengajarkan tentang apa permasalahannya, berpikir tentang berbagai strategi pemecahan, mempertimbangkan tentang apa yang mungkin terjadi, memberikan alternatif solusi, dan mengevaluasi solusi yang dipilih, akan membantu anak belajar tentang berbagai konsekuensi perilaku.

2. Bagaimana lingkungan terdekat (orang tua dan pendidik) memperlakukan orang lain ketika anak berada pada situasi tersebut?

Salah satu cara manusia belajar adalah melalui pengamatan atau observasi. Hasil belajar tersebut tidak selalu direfleksikan dalam bentuk tindakan saat itu juga. Walaupun tidak langsung tertuju ke anak, namun anak sebagai anak aktif terus merekam apa yang terjadi pada lingkungannya. Sesuatu yang dipelajari dalam satu waktu mungkin akan direfleksikan dalam bentuk perilaku dalam waktu yang lain.

Evaluasi Peran Pendidikan (lanjutan).....

3. Apakah ada harapan untuk membentuk karakter yang baik pada anak dan lingkungannya, baik di dalam keluarga maupun di sekolah?

Nilai atau norma yang ditanamkan kepada anak harus jelas dan dipahaminya. Selain itu juga menekankan apa arti penting dari nilai atau norma tersebut bagi diri dan lingkungannya. Segala aktivitas pengasuhan, baik di rumah, di sekolah, maupun di masyarakat diharapkan memiliki kesamaan tujuan besar, sedangkan tujuan kecil disesuaikan dengan kondisi yang dihadapi. Adanya harapan tersebut akan mengarahkan perilaku.

4. Apakah anak diberi kesempatan untuk mempraktikkan karakter yang baik?

Belajar menguasai kemampuan tertentu membutuhkan berbagai kesempatan bagi anak untuk mempraktekkan kemampuan tersebut dengan dukungan dan bimbingan. Orang tua dan pendidik memberikan atmosfer yang kondusif, sehingga anak dapat bebas mengekspresikan pemikiran kritis dan sesuatu yang dipikirkan ataupun dirasakan. Komunikasi terbuka dan diskusi tentang isu-isu tertentu akan membuka wawasan dan perilaku yang lebih bijak dalam menghadapi sesuatu. Melalui pembiasaan, perilaku adaptif akan muncul spontan ketika anak menemukan kejadian sesuatu yang harus dihadapi.

5. Apakah ada kerjasama antara orangtua dan pihak sekolah?

Pentingnya peranan orangtua dalam pendidikan anak telah disadari banyak pihak sebagai salah satu pilar keberhasilan pendidikan anak. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa bila orangtua berperan terhadap pendidikan anak di TK, maka dampak-dampak positif yang dirasakan, yaitu :

- ❖ Adanya kesuksesan anak beradaptasi di sekolah, ditandai dengan adanya prestasi yang diraih atau mudahnya penguasaan dasar-dasar bidang akademik (Anderson, 2000).
- ❖ Sangat berkaitan dengan peningkatan harga diri anak, berkurangnya permasalahan perilaku serta meningkatkan motivasi untuk menjalankan program kegiatan belajar (Arthur, dkk., 1998).
- ❖ Bagi pihak sekolah, terjalinnya kerjasama dengan orangtua akan membawa kemudahan pendidik dalam menentukan strategi yang benar dalam menghadapi anak serta memunculkan perilaku yang konsisten antara orangtua dan pihak pendidik (Arthur, dkk., 1998)

Mengelola kelas berbasis karakter berarti.....

Proses mengelola kelas di setiap sekolah yang mempertimbangkan dan menginternalisasi nilai-nilai karakter (jujur, rendah hati, tepo seliro, cerdas fikir dan hati, penolong, prososial, taat aturan, kerjasama, menolong, giat dan tdk mudah putus asa, memiliki solusi masalah yg cerdas diri dan sosial, pendengar aktif, kreatif, inovatif) yang bersumber dari:

1. nilai kebaikan
2. moral
3. budaya
4. kearifan lokal
5. syariat agama
6. tata aturan serta kebijakan pemerintah

Paradigma Cakupan Kajian Pengelolaan Kelas

- Mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa pada keseluruhan manajemen siswa (input, proses, output)—perencanaan, pengorganisasian, implementasi, pengawasan, dan evaluasi
- Mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa pada keseluruhan kegiatan sekolah
- Mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa pada keseluruhan personil sekolah
- Mengintegrasikan nilai-nilai karakter siswa pada keseluruhan kegiatan layanan pendidikan dan pembelajaran

3 kelompok strategi pengelolaan kelas berbasis karakter

1. Strategi optimalisasi input : menyatukan pikiran, pemberdayaan sdm internal dan eksternal, pengukuhan komitmen
2. Strategi pada efektivitas proses manajemen: menciptakan tatanan kehidupan dan kegiatan sekolah yang berbasis berkarakter, integritas nilai pada pengelolaan-layanan-kurikulum dan pembelajaran
3. Strategi peningkatan kualitas lulusan: menggunakan metode dan cara pembelajaran yg berorientasi proses serta hasil, evaluasi relevansi hasil kerja dengan tujuan pendidikan/pembelajaran

Unsur Utama yang harus dipersiapkan, dipertimbangkan dan direalisasikan dalam implementasi manajemen sekolah berbasis karakter

- 1. Komitmen antar warga internal sekolah
- 2. Kerjasama yang harmonis, kekeluargaan dan realitas dengan pihak eksternal sekolah terutama masyarakat dan orangtua siswa
- 3. koordinasi dengan semua yang berkepentingan
- 4. kepedulian merata semua pihak sesuai dengan proporsi dan kewenangannya masing-masing
- 5. penciptaan tatanan kehidupan sekolah yang menunjang pembentukan karakter peserta didik.

Prosedur Implementasi Model MBSK

Langkah Operasional	Uraian Langkah Operasional	Mai Penting yang harus Diperhatikan	Teknik operasional
Optimalisasi input	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi instrumentasi dan lingkungan input 2. Pemberdayaan SDI dan SDE 3. Terapkan SDM 4. Identifikasi nilai-nilai karakter yang dikembangkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberdayaan Sumber Daya Sekolah 2. Membangun Kerjasama Bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Solusiasi 2. Pemberdayaan
Efektivitas proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan program kerja pengembangan sekolah berbasis karakter sesuai visi dan misi 2. Tetapkan strategi implementasi 3. Tetapkan tujuan, sasaran dan target 4. Internalisasi nilai karakter pada perilaku personal dan integrasikan nilai karakter pada berbagai kegiatan pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penekanan bersama 2. Kerjasama 3. Koordinasi 4. Pendataan tatanan kehidupan sekolah 5. Pembinaan personal secara kontinyu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen pada visi, misi, dan program kerja 2. Pelaksanaan, pembiayaan, dan penerapan yang baik
Efektivitas evaluasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan program evaluasi 2. pelaksanaan program evaluasi 	komitmen pada program	evaluasi diri dan evaluasi eksternal
Relevansi hasil dan dampak jangka panjang	Analisis hasil dan dampak terhadap ketercapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan	Teknis dan hasil	evaluasi dan analisis hasil evaluasi
Dampak baik	Perumusan dampak baik	internalisasi nilai karakter pada proses manajemen	Orientasi pada mutu proses dan hasil

Terimakasih